

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai *Spiritual Quotient* pada mahasiswa psikologi di Universitas “X” Bandung dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar responden (93%) mahasiswa psikologi di Universitas “X” Bandung mempunyai Kemampuan Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*) yang tergolong tinggi. Dimana *Spiritual Quotient* tersebut dapat dilihat dari 12 aspek atau ciri-ciri dari *Spiritual Quotient*. Tingginya *Spiritual Quotient* pada mahasiswa psikologi berhubungan erat dengan pendidikan yang diterima oleh para mahasiswa di fakultas psikologi.
2. Aspek-aspek *Spiritual Quotient* pada responden mahasiswa psikologi yang tergolong tinggi yaitu aspek kesadaran diri, terbimbing oleh visi dan nilai, holisme, kepedulian, *Field Independensi*, kecenderungan mengajukan pertanyaan, kemampuan rekonstruksi, kemampuan memanfaatkan kemalangan secara positif, rendah hati, keterpanggilan.
3. Aspek-aspek *Spiritual Quotient* pada responden mahasiswa psikologi yang tergolong rendah yaitu spontanitas dan menghargai keanekaragaman.

5.2. SARAN

1. Bagi mahasiswa psikologi disarankan untuk menggunakan hasil penelitian *Spiritual Quotient* ini sebagai media untuk mengenal diri sendiri baik kekurangan maupun kelebihan dan mengembangkan diri secara efektif.
2. Bagi para dosen wali, disarankan untuk memberikan dukungan dan bimbingan terhadap mahasiswa didiknya sehingga mahasiswa mampu mengenali diri sendiri dan mengembangkan dirinya secara lebih efektif.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengadakan penelitian hubungan antara variabel *Spiritual Quotient* dengan variabel lainnya seperti pola asuh, prestasi akademik, jenis kelamin, atau bisa juga dihubungkan dengan bidang keagamaan, bahkan bisa juga dihubungkan dengan bidang ekonomi seperti prestasi kerja, motivasi kerja, atau pada sampel lainnya.